

ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA SEMESTER 1 JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Ristu Wahyu Stiawan¹, Rahmawati Mulyaningtyas²
^{1,2} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46, Tulungagung, Indonesia

Email: ristu.wahyu1@gmail.com, rahmawatimulyaningtyas@gmail.com

Submitted: 2021-08-16

DOI: 10.23917/blbs.v3i2.15484

Accepted: 2021-11-26

Published: 2021-12-31

Keywords:	Abstract
<i>reading interest sharia economics students</i>	<i>Reading as a means of independent learning plays an important role for students. First semester students of Islamic Economics Department as prospective Islamic-based economists have a major contribution in building the Indonesian economy. The quality of their ideas is also determined by the quality of their reading ability. Therefore, the purpose of this study was to determine reading interest, favorite types of reading, and barriers to reading interest for students majoring in Islamic Economics in first semester IAIN Tulungagung. This study uses a quantitative approach to the type of survey. Data collection techniques using a questionnaire. Descriptive analysis technique was used in this research data analysis. The subjects of this study were 113 students majoring in Islamic Economics First semester IAIN Tulungagung. The results of this study indicate that (1) students' reading interest in Islamic Economics first semester IAIN Tulungagung tends to be at a moderate level, it can be seen that 52.2% of students like to read and 7.9% of students say they really like reading; (2) novels are the most popular reading material for Islamic economic students in first semester IAIN Tulungagung; (3) Several factors inhibiting interest in reading students majoring in islamic economic first semester IAIN Tulungagung are laziness, lack of motivation, difficulty in obtaining reading materials, and environmental factors.</i>

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas yang dapat menjadi pembuka jendela dunia. Berbagai manfaat dapat diperoleh dari kegiatan membaca. Salah satu manfaat membaca yaitu membuka wawasan dan pengetahuan. Dengan banyak membaca seorang individu dapat meningkatkan kecerdasannya, memiliki lebih banyak informasi, dan memperdalam pengetahuan. Sebaliknya, jika seorang individu jarang melakukan aktivitas membaca maka akan terbatas pengetahuan yang dimilikinya. Putri & Suyitno (2018) bahwa membaca memiliki peranan penting karena dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas

wawasan. Mulyaningtyas (2017) menambahkan bahwa membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa akan mendukung seseorang dalam memperoleh pengetahuan.

Mahasiswa sebagai sumber daya manusia muda memiliki peranan penting dalam memberikan gagasan cemerlang untuk membangun negara. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan ide dan pengetahuannya untuk berkontribusi penuh pada negara. Kualitas ide ini dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam menggali pengetahuan melalui membaca. Semakin mahasiswa sering membaca, semakin banyak pula ide atau gagasannya yang dapat diberikan untuk membangun negara. Hal ini senada dengan pendapat Siswati (2010) bahwa mahasiswa sebagai sumber daya manusia Indonesia berkontribusi besar dalam memberikan ide dan pendapatnya untuk membangun negara. Kualitas ide ini sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki oleh mahasiswa.

Mahasiswa semester 1 atau dikenal dengan mahasiswa baru memerlukan adaptasi dalam aktivitasnya di lingkungan kampus terutama dalam kegiatan perkuliahan. Widodo dkk (2020) menyatakan bahwa mahasiswa semester 1 cenderung masih baru dalam dunia perkuliahan. Mereka memerlukan penyesuaian dalam iklim belajar di kampus. Pendekatan belajar yang digunakan di jenjang SMA cenderung berbeda dengan di kampus. Pembelajaran di SMA bertumpu pada pembelajaran klasikal yaitu siswa masuk sekolah dan lulus secara bersamaan. Sebaliknya, pembelajaran di perguruan tinggi menggunakan sistem kredit semester yang mengharuskan pembelajaran mandiri. Pembelajaran mandiri menuntut mahasiswa untuk mampu untuk mengembangkan potensi dirinya secara mandiri. Salah satu cara untuk mewujudkan kemandirian belajar melalui banyak membaca.

Minat baca dapat tumbuh karena kesadaran seorang individu. Minat baca sangat berkorelasi dengan kebiasaan membaca. Dengan adanya minat baca maka kebiasaan membaca dapat berkembang pesat. Hal ini senada dengan gagasan Buku & Sepe (2019) bahwa apabila ada minat membaca maka kebiasaan membaca dapat berkembang. Jadi, minat merupakan dasar dari kebiasaan membaca. Oleh karena itu, minat membaca perlu dikembangkan secara terus menerus sehingga kebiasaan membaca dapat dilaksanakan. Mulyani (2018) menambahkan bahwa minat membaca sangat terkait dengan masing-masing individu. Selain itu, minat baca dipengaruhi tekad masing-masing individu dalam menumbuhkan minatnya untuk menentukan kecenderungan pada hal yang disukai.

Minat membaca mahasiswa cenderung masih rendah. Hal ini dapat terlihat dalam jumlah referensi tugas perkuliahan yang minim serta materi makalah yang kurang relevan dengan isi perkuliahan. Mulyani (2018) menyatakan bahwa minat membaca menjadi hal yang memprihatinkan bukan hanya pada anak usia dini tetapi juga pada mahasiswa. Buku & Sepe (2019) menambahkan bahwa mahasiswa hanya melihat judul yang terkait materi lalu disalin langsung dari Google tanpa membaca dengan teliti. Hal tersebut senada dengan gagasan Hardianto (2011:110)

bahwa minat membaca mahasiswa rendah, terbukti dari dengan referensi tugas perkuliahan yang sedikit dan tidak relevan dengan tugas kuliah.

Ekonomi Syariah merupakan salah satu jurusan di IAIN Tulungagung¹. Jurusan ini mencetak sarjana ekonomi syariah yang diorientasikan sebagai begawan ekonomi berlandaskan keislaman. Mahasiswa Ekonomi Syariah sebagai calon ahli di bidang ekonomi memiliki kontribusi besar dalam membangun ekonomi Indonesia. Sumber daya manusia dalam bidang ekonomi berperan penting dalam menyampaikan maupun mengimplementasikan idenya sebagai tonggak pembangunan ekonomi Indonesia lebih baik. Kualitas ide mereka ditentukan oleh kualitas kemampuan membacanya. Oleh karena itu, penting untuk meneliti minat baca mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, terutama semester 1. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi tentang menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan membaca pada mahasiswa.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis survei (*survey research*). Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang memiliki sifat kuantitatif guna meneliti suatu individu atau kelompok yang pada umumnya menggunakan Kuesioner sebagai sarana pengambilan data kepada sampel dari suatu populasi (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015:82). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 1 tahun akademik 2020-2021. Periode penelitian pada semester ganjil tahun 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan sampel sebanyak 113 orang mahasiswa ES. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015:55). Kuesioner (angket) dalam penelitian ini memuat pertanyaan seputar aktivitas membaca yang meliputi ketertarikan terhadap aktivitas membaca, bahan bacaan yang paling diminati, dan faktor yang menyebabkan hambatan, maka penyebaran kuesioner (angket) dilakukan secara daring menggunakan aktivitas membaca. Peneliti saat melakukan penelitian ini saat terjadi pandemi media google formulir. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang akan dilaporkan dengan bentuk tabel frekuensi serta persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Baca Mahasiswa Semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Kuesioner dibagikan kepada 113 sampel penelitian menggunakan *google form*. Dari kuesioner (angket) yang telah diisi diperoleh hasil bahwa 9 orang mahasiswa menyatakan gemar membaca, 59 orang mahasiswa menyatakan suka membaca, 43

¹ IAIN Tulungagung pada periode penelitian, saat ini telah berubah status menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

orang mahasiswa menyatakan agak suka membaca, 2 orang mahasiswa menyatakan tidak suka membaca, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak suka membaca. Dari angket yang telah diisi selanjutnya beberapa data kuantitatif diubah menjadi persentase.

Table 1 Minat baca mahasiswa

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Suka	9	7,9%
Suka	59	52,2%
Agak Suka	43	38,1%
Tidak Suka	2	1,8%
Sangat Tidak Suka	0	0
Jumlah	113	100%

Secara umum minat baca mahasiswa Ekonomi Syariah semester 1 IAIN Tulungagung masih pada taraf sedang. Hal ini terlihat dari sebanyak 52,2% mahasiswa saja yang suka membaca, 38,1% menyatakan agak suka membaca, 1,8% menyatakan tidak suka membaca, sedangkan hanya 7,9% saja mahasiswa yang menyatakan dirinya sangat suka membaca. Hal ini terlihat pada tabel 1 tentang minat baca mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah.

Aktivitas setiap mahasiswa berbeda-beda. Oleh karena itu, lama waktu membaca setiap individu pastilah berbeda. Hal ini juga berlaku pada mahasiswa semester 1 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Dalam melaksanakan aktivitas membaca mahasiswa semester 1 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung memiliki waktu yang bervariasi dalam sekali baca. Ada mahasiswa yang membaca hanya dalam waktu 5 hingga 15 menit. Ada pula mahasiswa yang membaca 15 menit hingga 1 jam. Beberapa mahasiswa juga mengatakan bahwa mereka mampu menyelesaikan membaca sebuah novel dalam kurun waktu paling cepat 3 hari.

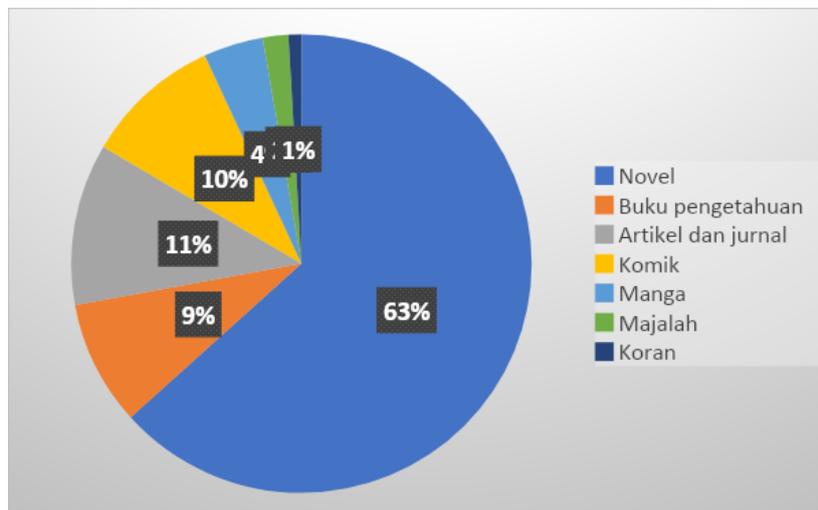
Minat baca mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung berada pada taraf sedang. Hal ini sedikit lebih baik jika dibandingkan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian Hardianto (2011) terhadap mahasiswa FIP UNY yang mendapatkan kesimpulan minat baca mahasiswa masih rendah. Widodo dkk (2020) dalam penelitiannya terhadap minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas mataram berkesimpulan bahwa minat baca mahasiswa masih rendah. Minat baca mahasiswa yang rendah juga ditemukan oleh Ali (2017) yang melakukan penelitian di USN Kaloka.

Faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Faktor intelegensi, gender, kemampuan membaca, sikap, dan psikologis dapat menjadi faktor dari dalam diri sendiri yang memengaruhi aktivitas membaca. Sebaliknya, faktor dari luar dapat meliputi ketersediaan bahan membaca, status sosial dan ekonomi, serta lingkungan sekitar. Adapun faktor yang memengaruhi perkembangan minat baca seperti pengalaman, konsep diri, tingkat kewajiban yang terlibat, serta kesesuaian bidang studi (Prasetyono, 2008:85).

Mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri maupun dari luar dalam kegiatan membaca mereka.

Jenis Bahan Bacaan yang Diminati Mahasiswa Semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Membaca dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan memiliki cakupan yang luas. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak hal yang diketahuinya. Selain sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan, membaca juga dapat berfungsi sebagai sarana hiburan. Dengan membaca roman, novel, cerita pendek, komik serta manga pembaca akan terhibur. Seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Selain membaca buku-buku ilmu pengetahuan mereka juga membaca beberapa jenis bahan bacaan lain.



Gambar 1. Jenis bahan bacaan yang disukai oleh mahasiswa ES semester 1

Jenis bacaan favorit atau yang disukai mahasiswa semester 1 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung ialah novel. Sebanyak 63% responden menyatakan bahwa novel menjadi bahan bacaan favorit mereka. Karya sastra yang di dalamnya memiliki rangkaian cerita kehidupan dari tokohnya ini cenderung memiliki banyak penggemar. Jenis bacaan ini menjadi bacaan paling banyak diminati oleh mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Selain menghadirkan berbagai kisah kehidupan yang menyentuh hati, novel juga mengandung berbagai pesan dalam kehidupan.

Artikel ilmiah dalam jurnal merupakan bahan bacaan kedua yang diminati oleh mahasiswa semester 1 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. 11% Responden mengatakan bahwa mereka paling suka artikel ilmiah dalam jurnal. Dalam mengerjakan tugas tentunya dibutuhkan berbagai macam referensi, salah satunya adalah artikel ilmiah dalam jurnal. Artikel ilmiah dalam jurnal menjadi bahan referensi yang paling mudah didapat melalui internet.

Komik menjadi bahan bacaan ketiga yang diminati oleh mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Sebanyak 10% responden yang mengatakan bahwa mereka menyukai membaca komik. Komik merupakan cerita bergambar yang dapat menarik perhatian banyak kalangan. Komik berisi cerita bergambar yang menyenangkan dan menghibur sehingga dapat mengatasi kejenuhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramliyana (2016:9) bahwa komik sebagai bahan bacaan yang menyenangkan.

Buku-buku ilmu pengetahuan menjadi bacaan keempat yang diminati oleh mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Dengan membaca tentunya akan lebih banyak ilmu yang akan diperoleh. Namun, mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung tampaknya jarang yang membaca buku-buku ilmu pengetahuan. Hal ini bisa dilatarbelakangi berbagai faktor penyebab. Hal ini karena harga buku yang mahal serta banyaknya perpustakaan yang tutup sehingga susah mendapatkan buku-buku sebagai bahan bacaan.

Hambatan dalam Aktivitas Membaca Mahasiswa Semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Mulyaningtyas (2020) menegaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan membaca. Faktor yang mendukung membaca merupakan penentu keberhasilan membaca. Sebaliknya, faktor penghambat akan menjadi halangan bagi keberhasilan membaca. Dalam kegiatan membaca tentunya akan ditemui kendala atau hambatan. Kendala-kendala ini dapat menjadi penyebab rendahnya minat baca dalam diri seseorang. Dari kuesioner didapati beberapa hambatan yang dialami mahasiswa semester 1 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung sebagai berikut.

1. Rasa malas

Rasa malas berasal dari dalam diri sendiri dan hanya diri individu tersebut yang dapat melawannya. Hal inilah yang dialami mahasiswa semester 1 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung, kebanyakan dari responden mengungkapkan bahwa rasa malas menjadi beban terberat yang harus mereka lawan dalam melakukan aktivitas membaca. Hardianto (2011) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pengaruh dari dalam sendiri menjadikan tantangan terbesar untuk melakukan aktivitas membaca.

2. Kurangnya motivasi

Motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri merupakan hal yang harus ditumbuhkan. Di samping itu, motivasi dapat berasal dari luar yaitu dari lingkungan sekitar maupun lingkungan pergaulan pertemanan. Mulyani (2018) menyatakan bahwa dorongan dari guru atau dosen dapat meningkatkan minat baca. Dorongan tersebut dapat berupa tugas atau menambah referensi yang harus dipelajari.

3. Kurang dan sulitnya mendapatkan bahan bacaan

Bahan bacaan merupakan hal terpenting yang harus ada dalam kegiatan membaca. Sayangnya mencari bahan bacaan tidak semudah yang dibayangkan, terutama buku tercetak. Buku-buku yang dijual secara resmi di toko-toko buku seperti Gramedia harganya sangat mahal, bahkan bagi kantong mahasiswa harga tersebut tidak terjangkau. Akibatnya banyak mahasiswa yang harus meminjam buku ke perpustakaan tetapi jumlah buku sangat terbatas. Mulyani (2018:398) menyatakan bahwa ketersediaan dan kelengkapan referensi sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dengan penambahan referensi di perpustakaan. Apabila buku yang dicari tidak ada maka mahasiswa dapat kecewa dan memilih perpustakaan yang lebih lengkap. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (2017) yang menyatakan koleksi buku pada perpustakaan di kampus terbatas yang membuat mahasiswa kesulitan mencari buku yang sesuai.

4. Lingkungan pergaulan

Faktor lingkungan pergaulan merupakan faktor yang berasal dari luar, dalam hal ini lingkungan pergaulan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat baca seseorang. Lingkungan pergaulan yang berisi orang-orang terbiasa membaca akan membawa seorang individu untuk memiliki kebiasaan yang sama. Sebaliknya, lingkungan pergaulan yang penuh orang malas membaca maka akan membawa dampak kepada individu yang tidak menyukai kegiatan membaca. Selvi Parmadani dan Latifah (2016) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa minat membaca dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan. Sejalan dengan hal tersebut

SIMPULAN

Minat baca mahasiswa semester 1 Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung masih pada taraf sedang. Hal ini terlihat dari sebanyak 52,2% mahasiswa saja yang suka membaca, sedangkan yang sangat suka membaca hanya 7,9% mahasiswa, di sisi lain 38,1% mahasiswa menyatakan agak suka membaca, dan 1,8% menyatakan tidak suka membaca. Novel menjadi bahan bacaan yang paling banyak diminati mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah semester 1 IAIN Tulungagung. Faktor-faktor yang menjadi penghambat minat baca mahasiswa semester 1 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung antara lain rasa malas, kurangnya motivasi, sulitnya mendapatkan bahan bacaan, dan faktor lingkungan. Dari metode penelitian yang digunakan terdapat keterbatasan tidak dapat mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan dalam aktivitas membaca terhadap minat baca. Dari hasil penelitian terdapat beberapa saran di antaranya: 1) mahasiswa diharapkan dapat mengantisipasi faktor penghambat aktivitas membaca yang berasal dari diri mereka sendiri, terutama rasa malas; 2) bagi pihak perpustakaan kampus hendaknya menambahkan berbagai koleksi buku agar mahasiswa lebih mudah mendapatkan buku yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2017). Analisis Minat Baca Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *X W*, 1(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/wakapendikips/article/view/2346>
- Buku, M. N. I., & Sepe, F. Y. (2019). Analisis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP UNWIRA. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 386–397. <https://doi.org/10.26877/BIOMA.V8I2.4944>
- Hardianto, D. (2011). Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. *MAJALAH ILMIAH PEMBELAJARAN*, 7(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3218>
- Mulyani, E. T. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta*. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/4479>
- Mulyaningtyas, R. (2017). Aktivitas Membaca Nyaring untuk Anak Usia 0-2 Tahun. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/view/223/284>
- Mulyaningtyas, R. (2020). *Membaca sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 505–505. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13657>
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, A. D. S., & Suyitno. (2018). Analisis Minat Baca Mahasiswa Semester 5 PGSD UPGRIS. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 13(2). <https://doi.org/10.33061/WW.V13I2.2255>
- Ramliyana, R. (2016). Penerapan Media Komik pada Pembelajaran BIPA (Studi Kasus pada Peserta Korea Tingkat Pemula di Universitas Trisakti Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/SAP.V1I1.1006>
- Siswati, S. (2010). Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikologi*, 8(2), 124–134. <https://doi.org/10.14710/JPU.8.2.124-134>
- Siyoto, S., & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Sleman: Literasi Media Publisng.
- Widodo, A., Indraswasti, D., Erfan, M., Mauliyda, M. A., & Rahmatih, A. N. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 34–48. <https://doi.org/10.25273/PE.V10I1.5968>